

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian retrospektif non analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Notoatmodjo, 2005).

Data penelitian didapat dengan melihat semua resep pasien yang ada di Apotek Sari Sehat Ungaran periode Januari-Juli 2019.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Sari Sehat Ungaran

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020.

C. Subjek penelitian

1. Populasi penelitian

a. Populasi penelitian ini adalah semua resep umum yang masuk di bulan Januari-Juni 2019 di apotek Sari Sehat Ungaran

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012).

Sampel dari penelitian ini adalah semua resep yang ada di apotek Sari Sehat ungaran pada bulan Januari-Juni 2019.

Rumus untuk menentukan besar sampel menurut (Notoadmojo, 2012). $\eta =$

$$\frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

d : Derajat ketepatan menggunakan 0,1

$$\eta = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$\eta = \frac{450}{1+500 (0,1)^2}$$

$$\eta = \frac{450}{1 + 450 (0,01)}$$

$$\eta = \frac{450}{5,5}$$

$$\eta = 81,8$$

$$\frac{82}{6} = 14 \text{ resep perbulan}$$

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik *incidental sampling*. *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu semua resep yang terdapat pada Apotek Sari Sehat Ungaranyang secara indental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan hingga mencapai jumlah sampel yang ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Semuaresepumumpasienyang masuk di bulanJanuari-Juni2019 di Apotek Sari SehatUngaran .
- 2) Lembar Resep yang masih utuh dan yang masih bisa terbaca

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan daalam penelitian (Nurslam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah resep dokter hewan.

4. Metode pengambilan sampel

pada penelitian ini sampel diperoleh dengan menggunakan metode Retrospektif. Pada proses pengambilan Retospektif akan dilakukan pengambilan jumlah sampel dengan mengambil semua anggota populasi yang masuk pada bulan Januari-Juni 2019 menjadi sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Nurhayati, 2008).

D. Definisi Operasional

1. *Medication error* adalah setiap kejadian yang dapat dihindari yang dapat menyebabkan atau berakibat pada pelayanan obat yang tidak tepat atau membahayakan pasien sementara obat berada dalam pengawasan tenaga kesehatan atau pasien.
2. Resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter, dokter gigi, dokter hewan, yang diberi izin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Apoteker

Pengelola Apoteker (APA) untuk menyiapkan atau membuat, meracik serta menyerahkan obat kepada pasien.

3. Kelengkapan administratif resep

Definisi : persyaratan administratif resep di apotek yang meliputi :

a. Nama, SIP, dan alamat dokter

Resep harus memiliki nama dokter, SIP, dan alamat dokter yang sesuai.

b. Tanggal penulisan resep.

Resep harus memiliki tanggal yang sesuai dengan tanggal pemeriksaan.

c. Tanda tangan / paraf dokter penulis resep

Dokter harus menandatangani tanda tangan dengan jelas.

d. Nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien

Resep juga harus memiliki keterangan pasien seperti nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan berat badan dengan jelas.

e. Nama obat, potensi, dosis, jumlah yang diminta

Resep juga memiliki informasi tambahan tentang potensi dan dosis yang diberikan secara jelas.

f. Cara pemakaian yang jelas.

Dokter memberikan catatan tambahan untuk keterangan yang dibutuhkan apoteker seperti cara pemakaian obat yang jelas.

E. Pengumpulan data

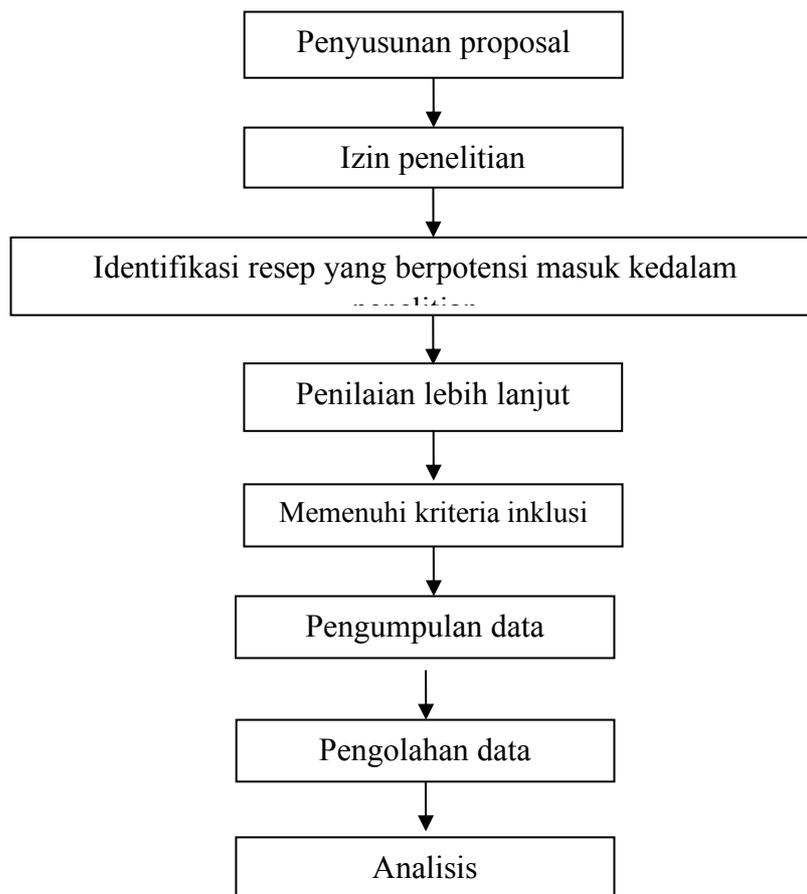
1. Perizinan

Peneliti mengajukan surat izin peneliti dari Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, baru surat izin peneliti diserahkan kepada pihak Apotek Sari Sehat Ungaran untuk memperoleh izin penelitian.

2. Pengambilan data

Data yang yang direncanakan dalam penelitian ini semua data atau semua resep yang terdapat di Apotek Sari Sehat Ungaran.

3. Pegolahan data dan analisis data



F. Pengolahan data

Untuk mengetahui kesalahan pengobatan pada pasien di Apotek Sari Sehat Ungaran maka pengolahan data Menurut Notoadmodjo (2010), setelah data terkumpul selanjutnya adalah prosen pengolahan data dengan melalui tahap, sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dari data resep di Apotek Sari Sehat Ungaran. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Pemberian kode (*coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode menarik (Angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Pemberian kode dibuat untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari surat variabel.

3. Menyusun data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, menyusun data dalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

4. Memasukan data (*Entry*)

Data yang dianalisis yaitu karakteristik resep pasien (Tidak adanya nama, SIP, dan alamat dokter, tanggal penulisan resep, tanda tangan dokter penulis resep. Nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien, nama obat, potensi, dosis jumlah yang diminta, cara pemakaian yang jelas)

G. Analisa Data

Data penelitian diperoleh dari data resep yang dikumpulkan secara retrospektif kemudian dianalisis secara deskriptif. Menurut Notoadmodjo (2010), analisis univariat dan

deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel peneliti.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam besaran presentase kejadian *medication error* tahap *prescribing error*. Analisis data yang didapatkan disajikan untuk menghasilkan angka presentase yang dimaksud pada jenis *medication error* dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

Presentase :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Responden (total jumlah sampel)

100% : Penggali tetap

Pada penelitian ini menganalisis karakteristik :

1. Karakteristik pasien
 - a. Nama pasien
 - b. Jenis kelamin
 - c. Berat badan pasien
 - d. Umur pasien
2. Presentase *prescribing error* persyaratan administratif
 1. Nama, sip dan alamat dokter
 2. Tanggal penulisan resep
 3. Tanda tangan dokter penulis resep
 4. Nama, alamat, umur, jenis kelamin dan BB pasien
 5. Nama obat, potensi , dosis, jumlah yang diminta

6. Cara pemakaian yang jelas